
PERSEPSI DAN SIKAP BAHASA MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nursyaidah, & Fitri Rayani Siregar

IAIN Padangsidimpuan

Email: syaidahiaainps@yahoo.co.id, & shifaquinn@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.24952/tazkir.v5i2.2308>

Abstract

The background of the research problem is students assume that Indonesian language courses are subjects that are considered easy and do not need to be studied on the grounds that they are able to speak Indonesian verbally, Indonesian has been used in everyday life both in formal and non-formal environments. This reason makes students assume that learning Indonesian does not need to be learned and is not included in the use of international languages as the language of communication between countries. If this continues, it can indicate the students' thinking that Indonesian is not important to learn and understand, thirdly, students assume that Indonesian language courses are only for meeting SKS and not for the importance of learning Indonesian language. If this statement is true then this subject is not yet based on its desire to know Indonesian language learning. The purpose of this study was to determine students' perceptions and attitudes towards first semester Indonesian language learning at IAIN Padangsidimpuan. This research method uses descriptive qualitative approach with this research data collection instrument in the form of questionnaires, observation and interview processing techniques and data analysis of this research is data editing, data reduction and drawing conclusions namely compiling data editions into systematic sentences. The result showed that the students think that bahasa Indonesia is easy to study, on the other hand they still unable to use it whether in daily communication or even in written expression. Their attitude to bahasa Indonesia is still low, it means that they are not care about bahasa Indonesia lesson because they think that it is not important for them, it is shown by inability of the students in writing scientific article.

Keywords: *perception, attitude, bahasa Indonesia.*

Abstrak

Masalah dalam penelitian adalah mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran bahasa Indonesia kurang mendapat perhatian dan dianggap tidak penting oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah seperti menulis makalah maupun skripsi belum sesuai dengan penulisan karya ilmiah yang sesuai. Mata kuliah bahasa Indonesia bahkan diberikan pada dosen pengampu mata kuliah yang bukan bidangnya seperti yang berlatar belakang pendidikan Master Agama Tujuan penelitian

ini adalah Untuk mengetahui pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di semester I IAIN Padangsidempuan yang bermitra dengan kampus Baharuddin, untuk mengetahui sikap berbahasa mahasiswa semester I IAIN Padangsidempuan, Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia semester I IAIN Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan hasil yang diperoleh merupakan hasil dari data deskriptif. Sumber data penelitian ini berupa sumber data primer yaitu dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia dan Mahasiswa. Sedangkan instrumen pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat mudah dipelajari. Padahal kenyataannya mahasiswa belum mampu dalam menggunakan kalimat yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia masih acuh tak acuh terhadap bahasa Indonesia hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah seperti makalah maupun skripsi.

Kata Kunci: Persepsi, sikap, dan bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Mata kuliah bahasa Indonesia wajib dipelajari dan dianggap penting untuk dipelajari oleh setiap mahasiswa semester I. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki sifat dan rasa kenasionalisme bangsa Indonesia. Sebagai bangsa Indonesia kita harus berpandangan yang positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan menjaga sikap bahasa kita agar terwujud rasa kecintaan kita terhadap bahasa Indonesia.

Persepsi peneliti sebagai pengampu mata kuliah bahasa Indonesia di semester I IAIN mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, *pertama*, mahasiswa beranggapan bahwa mata kuliah bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang dianggap mudah dan tidak perlu dipelajari dengan alasan sudah mampu berbahasa Indonesia secara lisan *kedua*, Bahasa Indonesia sudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan formal maupun non formal. Alasan inilah yang membuat mahasiswa beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tidak perlu dipelajari dan tidak termasuk dalam penggunaan bahasa Internasional sebagaimana bahasa penghubung antar negara. Jika ini terus dibiarkan bisa berindikasi

pada pemikiran mahasiswa bahwa bahasa Indonesia itu tidak penting dipelajari dan dipahami, *ketiga*, mahasiswa beranggapan bahwa mata kuliah bahasa Indonesia hanya untuk memenuhi SKS saja dan bukan untuk mengetahui pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia. Apabila pernyataan ini benar adanya maka mata kuliah ini belum berdasarkan keinginannya untuk mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia.

Mahasiswa belum menyadari bahwa dengan mempelajari bahasa Indonesia itu tidak cukup hanya pada bahasa lisan saja, tetapi juga pada bahasa tulis. Seperti dalam penyampaian materi pelajaran seorang dosen harus menyampaikan materinya dengan menggunakan bahasa baku (formal) dan untuk membuat karya ilmiah seperti skripsi, makalah harus menggunakan bahasa baku (formal).

Berdasarkan pengamatan awal peneliti melihat di IAIN Padangsidempuan pembelajaran bahasa Indonesia kurang mendapat perhatian dan dianggap tidak penting oleh mahasiswa, bahkan mata kuliah bahasa Indonesia diberikan pada dosen pengampu yang bukan bidangnya seperti yang berlatar belakang pendidikan Master Agama. Seharusnya diampu oleh dosen yang berlatar belakang pendidikan bahasa Indonesia. Peneliti melihat bahwa dengan adanya program yang dilaksanakan IAIN Padangsidempuan yakni program Ma'had Al-jamiah yang lebih menekankan pada pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal ini dikhawatirkan posisi bahasa Indonesia akan terabaikan dan kurangnya kecintaan mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia.

KAJIAN TEORI

Definisi Bahasa

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi. Hal ini dimaksud bahwa bahasa digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama dalam menyelesaikan suatu kegiatan, baik dalam kehidupan formal dan non formal, dan dapat berinteraksi dengan seseorang dan mengidentifikasi diri.¹

¹Sri Hapsari Wijayanti, dkk., *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013), hlm. 10.

Kedudukan Bahasa Indonesia

Salah satu kedudukan bahasa Indonesia adalah kedudukannya sebagai bahasa nasional. Status ini diperoleh bahasa Indonesia sejak diikrarkannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Kesepakatan ini tercapai didasari oleh kenyataan bahwa bahasa Indonesia itu berasal dari bahasa Melayu.

1. Peranan/Fungsi Bahasa Indonesia

Peranan/fungsi bahasa sebagai bahasa negara ialah:²

- a. Sebagai bahasa resmi kenegaraan
- b. Sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan
- c. Sebagai alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan serta kepentingan pemerintah.
- d. Sebagai alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Sikap Berbahasa

Sikap berbahasa merupakan segala sesuatu yang terjadi pada setiap kejiwaan yang dimiliki oleh setiap orang dan merupakan bagian dari sikap (attitude) dengan bahasa yang digunakan oleh seseorang.³ Sikap bahasa merupakan mental atau perasaan terhadap bahasa itu sendiri atau orang lain)⁴. Berdasarkan dari kedua pendapat di atas, dapat diketahui bahwa sikap berbahasa itu dapat diartikan sebagai reaksi atau keinginan seseorang terhadap seseorang (pemakai bahasa) terhadap bahasanya maupun bahasa orang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menekankan keterampilan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam bahasa lisan dan tulis. Standar kompetensi pada mata kuliah bahasa Indonesia menuntut kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap bahasa Indonesia. Standar kompetensi tersebut adalah dasar bagi mahasiswa untuk menanggapi situasi pada suatu tempat, suatu daerah, suatu bangsa, bahkan mendunia.

3. Pentingnya Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi

²Zubersyah, *Bahasa Indonesia dan Teknik Penyusunan Karangan Ilmiah*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 1994), hlm. 12

³(Fishman, 1986).

⁴(Kridalaksana, 1982:153)⁴.

Mahasiswa di perguruan tinggi harus mampu untuk memahami wacana tulis maupun lisan. Mahasiswa juga harus mampu menyampaikan pemikiran dalam wacana lisan dan tulis. Pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus dapat menjawab kebutuhan mahasiswa. Salah satu kebutuhan mendasar adalah mahasiswa perlu diasah untuk mendapat menggunakan bahasa yang efektif, komunikatif, serta baik dan benar. Hal ini dianggap mendasar karena setiap mahasiswa pada jurusan tertentu akan mencerminkan keilmuannya secara lisan dan tulis dengan menggunakan bahasa yang efektif, komunikatif, serta baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah.⁵ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁶

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester I yang mengikuti mata kuliah bahasa Indonesia yang berlokasi di kampus mitra Bahaharuddin IAIN Padangsidempuan

Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu, dosen pemangku mata kuliah bahasa Indonesia di IAIN Padangsidempuan, dan mahasiswa Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Instrumen Pengumpulan Data

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2008), hlm. 6

⁶Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SUC, 2001), hlm. 3.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Observasi dan wawancara

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

- a. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi kalimat yang sistematis
- b. Reduksi data memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang relevan
- c. Penarikan kesimpulan yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan penulis adalah:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Adapun pandangan mahasiswa semester I terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pengamatan peneliti adalah sebagai berikut:⁷
 - a. Mahasiswa beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang sangat mudah dan tidak perlu dipelajari karena dari sejak dini sudah memakai bahasa Indonesia..
 - b. Mahasiswa merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pengampu mata kuliah bahasa Indonesia tidak berlatar belakang pendidikan akan tetapi dari Master Agama. Mahasiswa bangga menggunakan bahasa indonesia karena bahasa indonesia merupakan bahasa nasional indonesia.
 - c. Mahasiswa ingin agar bahasa indonesia lebih ditingkatkan praktikumnya sama dengan bahasa arab dan inggris karena masih banyak yang menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi.

⁷ Dewi Safitri, Mahasiswa Semester I Jurusan IAT, Wawancara 15 Juli 2019.

- d. Mahasiswa beranggapan bahwa Indonesia untuk diperguruan tinggi tidak perlu dipelajari karena bukan jurusan bahasa Indonesia..

Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di semester I IAIN Padangsidempuan yang bermitra dengan kampus Baharuddin

Setelah peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di semester I yang bermitra di kampus Baharuddin, peneliti mendapatkan beberapa informasi di antaranya sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, hampir 30% mahasiswa bersikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran bahasa indonesia, dikarenakan dosen pengampu mata kuliah bahasa indonesia bukanlah dosen yang berasal dari jurusan bahasa indonesia melainkan berasal dari jurusan Pendidikan Fisika, jurusan Tehnologi Pendidikan.⁸ Sehingga dosen sedikit kurang nyaman dalam menjelaskan pelajaran tersebut, selain itu kondisi kelas yang kurang kondusif karena dilakukan *peer group* (kelas Kelompok) sehingga setiap minggu dosen yang menjelaskan materi secara bergantian sehingga mahasiswa tidak memahami dan mendengarkan secara maksimal penjelasan dosen dan dalam pembelajarannya pun tidak berkesinambungan dengan materi yang telah lalu.
- 2) Mahasiswa sangat berantusias dalam pembelajaran bahasa indonesia, karena pembelajaran bahasa indonesia perlu dan wajib untuk dipelajari sehingga mahasiswa mengetahui metode-metode khusus dalam pembuatan karya ilmiah.
- 3) Materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini terjadi karena keadaan kelas yang kurang kondusif sehingga terjadi pada salah satu kelompok belajar mahasiswa masih tertinggal dengan materi kelompok belajar yang telah digabungkan maka mahasiswa merasakan kejenuhan dan cenderung merasa bosan.

⁸ Aminah Harahap, Dosen Bahasa Indonesia, Wawancara pada tanggal 20 Juli 2019

Hambatan mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di semester I IAIN Padangsidempuan yang bermitra dengan kampus Baharuddin.

- 1) Hambatan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya fasilitas sarana prasarana bermitra kampus Baharuddin. Kekurangan sarana prasarana membuat mahasiswa sulit untuk melakukan pembelajaran bahasa Indonesia, misalnya kampus Baharuddin tidak tersedia perpustakaan, Hambatan lain yang dirasakan para mahasiswa adalah mahasiswa lebih mengutamakan program atau sistem yang ada dalam Ma'had Al-Jamiah. Program ma'had lebih terfokus dalam penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sehingga mahasiswa lebih mengutamakan untuk mempelajari kedua bahasa tersebut.⁹
- 2) Penuhnya jadwal atau kegiatan di ma'had Al-Jamiah sehingga mahasiswa merasakan keresahan dengan fullnya jadwal kampus dan ma'had. Oleh sebab itu mahasiswa jarang mempelajari mata kuliah bahasa Indonesia.¹⁰
- 3) Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia mahasiswa kurang kondusif karena jumlah mahasiswa dalam satu ruangan berkisar 60 orang dan 2 orang dosen pemangku, sehingga dalam proses pembelajaran dilakukan secara tidak kondusif dan tidak terkontrol kemudian materi yang disampaikan tidak sesuai dengan metode yang diterapkan oleh dosen pengampu sehingga mahasiswa merasakan kejenuhan dalam belajar.¹¹
- 4) Latar belakang dosen yang berasal dari non kependidikan. Latar belakang dosen sangat berpengaruh dikarenakan dosen tidak berasal dari kependidikan sehingga akan merasa lebih sulit untuk mengontrol mahasiswa dibandingkan dengan dosen yang berasal dari kependidikan.¹²

⁹ Gongna Hirayani, Mahasiswa Semester I Jurusan PMI, Wawancara Pada Tanggal 12 Agustus 2019.

¹⁰ Observasi Kegiatan Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan, Pada Tanggal 10 Agustus 2019.

¹¹ Dewi Safitri, Mahasiswa Semester I Jurusan Ekonomi Syariah, Wawancara Pada Tanggal 13 Agustus 2019.

¹² Irdes Hidayana Siregar, Dosen Bahasa Indonesia Semester I, Wawancara Pada Tanggal 13 Agustus 2019.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat mudah dipelajari. Padahal kenyataannya mahasiswa belum mampu dalam menggunakan kalimat yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia masih acuh tak acuh terhadap bahasa Indonesia hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah seperti makalah maupun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2006. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- De Saussure, Ferdinand. 1969. *Cours de Linguistique Generale*. Paris: Payot.
- Duranti Alessandro. 1997. *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Duranti, Alessandro (ed). 2001. "Linguistic Anthropology". Massachusetts: Blackwell.
- Finnegan, Ruth. 1992. *Oral Traditions and The Verbal Arts: A Guide to Research Practices*. NewYork: Routledge.
- Hamid Abidin (ed). 2003. *Sumbangan Sosial Perusahaan dan Pola Distribusinya di Indonesia, Survey 226 Perusahaan di 10 Kota*. Jakarta: Paramedia, PIRAC & Ford Foundation
- Hoed. Benny H. 2008. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Univesitas Indonesia.
- Levi-Strauss, Claude. 1972. *Structural Anthropollogy*. Great Britain:Penguin Books.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2008).
- Nort, W. (1990). 1995. *Handbook of Semiotics*. Bloomington/ Indianapolis: Indiana University Press.
- Nursyaidah, Efektifitas Metode Bercerita dengan Buku Cerita Bergambar berbasis Islam dalam Membina Akhlak Siswa SDIT Bunayya Padangsidimpuan. *Jurnal Tazkir*, Vol. 2 No. 1, 2016, diakses dari <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/TZ/article/view/405>
- _____, Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, *Jurnal Logaritma*, Vol. 1 No. 1 tahun 2013, diakses dari <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/193>
- Roma Decade, Sejarah Bahasa Indonesia, diakses dari <https://www.romadecade.org/sejarah-bahasa-indonesia/>
- Spradley, James P. 1980. *Doing Participants Observation. Participants Observation*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Van Dijk, TA. 1977. *Text and Context: Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*. Longmans Linguistics Library. Longman, London.
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SUC, 2001).